

**Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi
Pembangunan Daerah
(Studi di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)**

Dwita Aida Novianti, Reta Mahriani, R.A Wulantari

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu

Dwitaaida@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi Di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017). Penelitian ini menggunakan Teori peranan humas yang dikemukakan oleh Dozier & Broom, 1995. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek penelitiannya yaitu Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir telah melakukan tahapan-tahapan peranan dalam menyebarluaskan informasi pembangunan daerah telah sesuai dan berperan dengan baik berdasarkan penjabaran dimensi-dimensi, yaitu dimensi penasehat ahli (*expert prescriber*), fasilitator komunikasi (*communication fasilitator*), fasilitator proses pemecahan masalah (*problem solving process fasilitator*), dan teknisi komunikasi (*communication technician*).

Kata Kunci: Humas, Informasi, Pembangunan Daerah

**The Role of Public Relations in the Regional Government Disseminating Regional
Development Information
(Study at Ogan Ilir Regency Government Public Relations Office in 2017)**

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Public Relations Regional Government in Disseminating Regional Development Information (Study at the Public Relations Office of Ogan Ilir Regency Government in 2017). This study uses the theory of the role of public relations proposed by Dozier & Broom, 1995. This research approach uses a qualitative approach with objects his research is Ogan Ilir Regency Government Public Relations in 2017. The technique of data collection is done by observation, interviews and literature studies The results show that the Ogan Ilir Regency Government Public Relations have carried out the stages of a role in disseminating information on regional development are appropriate and have a role in both based on the elaboration of the dimensions, namely the dimensions of the expert advisor (*expert prescriber*), communication fasilitator (*communication fasilitator*), fasilitator of the problem solving process (*problem solving process fasilitator*), and communication technician (*communication technician*).

Keywords: Public Relations, Information, Regional Development

PENDAHULUAN

Humas memiliki suatu kewajiban memasyarakatkan misi instansi yang diwakilkannya agar diterima atau mendapat dukungan dari masyarakat (publik sasarnya). Hal ini dilakukan dalam rangka menyelenggarakan hubungan baik dengan publiknya dan untuk memperoleh opini publik serta perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak (Ruslan, 2004 : 130).

Sasaran Humas adalah publik internal dan eksternal, dimana secara operasional Humas bertugas membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya dan mencegah timbulnya rintangan psikologis yang mungkin terjadi diantara keduanya.

Peraturan perundang-undangan tentang Humas pada pasal 39 sub bagian Humas, mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan informasi dalam rangka menyeleraskan kepentingan pemerintahan dengan kebutuhan aktual masyarakat,
- b) Menyusun berita tentang kegiatan Pemerintah Daerah dalam menyusun bentuk release berita serta menyajikan berita kepada pihak-pihak yang berkepentingan,
- c) Melakukan kemitraan dengan pers media cetak dan elektronik sebagai

upaya untuk publikasi kegiatan di lingkungan Pemerintahan Daerah,

- d) Memfasilitasi dalam rangka pencitraan pemerintah sebagai sarana untuk menggalang dukungan masyarakat,
- e) Menganalisa dan memberikan informasi kegiatan Pemerintahan Kabupaten kepada masyarakat umum, organisasi masyarakat dan pers,
- f) Melaksanakan klarifikasi pemberitaan di media massa dan menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman pemberitaan,
- g) Menyaring informasi dari masyarakat umum, dan
- h) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Kegiatan keinformasian saat ini selalu berpacu dengan waktu dan Humas merupakan ujung tombak penyelenggara informasi pemerintah di daerah. Semua SKPD harus menjalin hubungan baik dengan Humas.

Sehingga seorang Humas berperan penting dalam membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan membina martabat instansi dalam pandangan masyarakat untuk memperoleh pengertian,

kepercayaan, dan dukungan dari masyarakat. Humas itu, ibarat pelita lewat pelayanan informasi yang dilakukan, menerangi dan mencerahkan penyelenggaraan pemerintah daerah dan masyarakat.

Sehingga penyebarluasan informasi pembangunan daerah yang bertujuan untuk mengaktualisasikan komunikasi informasi pembangunan daerah yang sesuai dengan lahirnya UU KIP berdasar pada UUD 1945 Pasal 28 huruf F, yang mengamanatkan bahwa: "Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia".

Dalam riset Humas tentang aktivitas *Public Relations* (Humas) yang dikemukakan oleh Lattimore, dkk (2010 : 62) ada dua peran besar yang secara konsisten muncul dalam kegiatan *Public Relations* (Humas), yaitu peran sebagai teknisi dan manajer. Peran sebagai teknisi mewakili sisi seni dari *Public Relations* (Humas), yaitu menulis, mengedit, mengambil foto, menangani produksi

komunikasi, membuat *event* spesial, dan melakukan kontak telepon dengan media.

Kegiatan ini menitikberatkan pada implementasi strategi komunikasi menyeluruh manajemen. Peran sebagai manajer berfokus pada kegiatan yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait *Public Relations*.

Manajer *Public Relations* (Humas) memberi saran kepada manajer senior tentang kebutuhan komunikasi dan bertanggung jawab dengan pencapaian baik organisasi maupun instansi dalam skala luas.

Dalam sebuah instansi pemerintah, bahwa keberadaan humas di instansi pemerintahan, hal yang harus fungsional dan operasional dalam upaya mempublikasikan atau menyebarluaskan suatu kegiatan instansi yang bersangkutan yang ditujukan untuk kepentingan baik internal ataupun eksternal.

Seperti halnya Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir yang selalu bekerja sama dengan pihak media, ada beberapa media yang dimiliki, yang bertujuan untuk mengaktualisasikan komunikasi informasi baik secara internal maupun eksternal.

Media yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir secara internal adalah

koinfo.oganilir.com, sedangkan media eksternalnya yakni media *Ogan Express, Pal Pos, Palembang Express, Metro TV, TV One, TVRI dan Pal TV*. Media internal koinfo.oganilir.com merupakan media internal yang diperuntukkan pejabat Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, yang artinya tidak untuk dikonsumsi bagi umum maupun staf nya.

Adapun koinfo.oganilir.com di sini adalah hasil analisis dari kliping surat kabar harian yang dibuat oleh Humas yang bermanfaat untuk dijadikan saran maupun kritik dalam pembuatan kebijakan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir ke depannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah.

Ada dua alasan utama mengapa peneliti ingin melakukan penelitian ini dan juga terkait atas pemilihan judul. Kedua alasan tersebut sebagai berikut :

1. Banyaknya program pembangunan daerah di Kabupaten Ogan Ilir yang kurang lancar informasinya
2. Banyak menjalin kerja sama dengan pihak media.

TINJAUAN PUSTAKA

Peranan Humas

Menurut pakar Humas Internasional Cultip, dkk (1982) dalam (Ruslan, 2007 : 19) yang menyatakan bahwa fungsi Humas dapat dirumuskan, sebagai berikut:

1. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga/organisasi).
2. Membina hubungan yang harmonis antara instansi/organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap instansi/organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbangan saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari instansi/organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

Teori Peranan Humas

Teori yang dipakai dalam pemecahan permasalahan penelitian ini adalah teori peranan humas yang dikemukakan oleh Dozier & Broom, 1995. Dalam teori ini memiliki 4 (empat) dimensi, yakni :

1. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)
2. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)
3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*)
4. Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tentang Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi Di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017). Sumber data utama dari penelitian ini adalah staf bagian Humas beserta seluruh pihak yang berkaitan langsung dalam menyebarluaskan informasi pembangunan daerah.

Kepada narasumber yang akan dilakukan wawancara mendalam, sehubungan dengan itu maka desain yang

digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif.

Penelitian yang bersifat deskriptif tidak mencari atau menjelaskan suatu hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Metode deskriptif ini juga tidak bermaksud untuk mengambil kesimpulan secara umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah

peranan Humas Pemerintah Daerah dalam menyebarluaskan informasi pembangunan daerah di Kabupaten Ogan Ilir sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat dan dalam penyebarannya bekerja sama dengan pihak media. Dari wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir didapat bahwa Humas berperan dalam menyebarluaskan informasi pembangunan daerah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Dozier & Broom, 1995 dalam bab sebelumnya dengan menggunakan 4 ukuran dimensi yaitu penasehat ahli (*expert prescriber*), fasilitator komunikasi (*communication fasilitator*),

fasilitator pemecahan masalah (*problem solving process fasilitator*) dan teknisi komunikasi (*communication technician*).

Parameter pertama yaitu dari dimensi Penasehat Ahli (*expert prescriber*) dengan indikator Pengalaman Kerja dan Menyelesaikan Masalah. Pada dimensi Fasilitator Komunikasi (*communication fasilitator*) parameter indikatornya adalah Sumber Informasi dan Menyediakan Alat Informasi.

Dimensi selanjutnya yaitu Fasilitator Pemecahan Masalah (*problem solving process fasilitator*) dengan indikatornya adalah Menganalisis Masalah, Membuat Forum Diskusi, Mediasi, dan Konferensi Pers. Dimensi terakhir adalah dimensi Teknisi Komunikasi (*communication technician*) dengan indikatornya yaitu Keahlian Jurnalistik dan Publikasi.

Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)

Terdapat beberapa indikator yang akan digunakan untuk mengukur dimensi ini yaitu Komunikator dan menyediakan alat informasi. Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir telah menjalankan tugasnya untuk memberikan informasi kepada masyarakat, yaitu dengan memberikan informasi yang berkaitan

dengan pembangunan daerah yang kurang lancar informasinya, seperti pembangunan pasar, pembangunan jalan yang masih banyak berlobang, pembangunan taman Indralaya, gedung olahraga dan plaza pesona tanjung senai.

Sedangkan untuk sosialisasi kepada masyarakat juga telah dilakukan oleh Humas. Humas Pemerintah Daerah dalam memberikan informasi kepada masyarakat apabila masyarakat belum jelas mengenai informasi yang diberikan, pelanggan bisa langsung datang ke kantor Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*)

Terdapat beberapa indikator yang akan digunakan untuk mengukur dimensi ini yaitu Menganalisis Masalah, Membuat Forum Diskusi, Mediasi, dan Konferensi Pers. Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang membuat forum diskusi, yaitu kopi morning. Tetapi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir tidak mengadakan mediasi yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gary Good Paster tersebut. Jadi, mediasi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir tidak berjalan sama sekali.

Juga Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir tidak mengadakan konferensi pers dengan mengundang media atau wartawan. Jadi, Humas ini untuk konferensi pers nya belum berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi karena konferensi pers itu jika ada permasalahan yang sedang terjadi sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan dengan cepat.

Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Terdapat beberapa indikator yang akan digunakan untuk mengukur dimensi ini yaitu Keahlian Jurnalistik dan Publikasi. Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir mempunyai banyak sekali keahlian dalam bidang jurnalistik dalam menulis press release yang selalu memperhatikan unsur-unsur penulisan, gaya bahasa dan pengaturan huruf, spasi, dan layout, kemudian proses pengiriman press release/berita kepada pihak media serta berhubung baik dengan media agar terjalin kerja sama dalam menyebarluaskan informasi mengenai pembangunan daerah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir kepada masyarakat.

Akan tetapi dalam pembuatan press release ini sangat minim sekali. Apalagi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan

Ilir bekerja sama dengan banyak pihak media yang membutuhkan press release dalam menyebarluaskan informasi mengenai pembangunan daerah kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Ogan Ilir agar apa yang diberitakan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Dalam Kegiatan publikasi, Humas Kabupaten Ogan Ilir ini menggunakan dan memproduksi dokumentasi serta desain grafis yang mereka buat. Setiap ada kegiatan Humas ini selalu membuat dokumentasi foto yang dimuat dalam buku foto serta mendesain brosur, kaset, kliping berita pers dan buku kumpulan pidato.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir telah melakukan tahapan-tahapan peranan dalam menyebarluaskan informasi pembangunan daerah telah sesuai dan berperan dengan baik berdasarkan penjabaran dimensi-dimensi, yaitu dimensi penasehat ahli (*expert prescriber*), fasilitator komunikasi (*communication fasilitator*), fasilitator proses pemecahan masalah (*problem solving*)

process fasilitator), dan teknisi komunikasi (*communication technician*) dari teori peranan Humas menurut Dozier & Broom (1995).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis mengenai Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi Di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017) adalah :

1. Peranan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir sebagai penasehat ahli (*expert prescriber*), fasilitator komunikasi (*communication fasilitator*) yang telah baik tetap untuk dipertahankan, jika perlu ditingkatkan lagi.
2. Untuk peranan Humas sebagai fasilitator pemecahan masalah (*problem solving process fasilitator*) sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan mengadakan mediasi dan konferensi pers dengan masyarakat dan media.
3. Teknisi komunikasi (*communication technician*) perlu ditingkatkan lagi dalam pembuatan *press release* yang masih kurang (minim).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggoro, M Linggar. 2005. “*Teori dan Profesi Kehumasan*”. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro. 2014. “*Handbook Of Public Relations: Pengantar Komprehensif*”. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Cutlip, Scott M., Center, Allen H., Broom, Glen M. 1985. *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Cutlip, Scott M., Center, Allen H., Broom, Glen M. 2000. *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Cutlip, M. Scoot, Allen H. Center, Gleen M. Broom. 2009. “*Effective public Relations*”. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 1994. *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Productions.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Effendy, Onong Uchjana.1986. *Hubungan Masyarakat*. Bandung : PT Remaja Karya CV.

Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto. 2008. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kriyantono, Rachmat. 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Lattimore, dkk. 2010. *Public Relayions, Edisi 3 Profesi Dan Praktik*. Jakarta : Salemba Humanika.

Moore, Frazier. H., 1993. *Hubungan Masyarakat*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rosady Ruslan. 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Rusady, Ruslan. 2004. *“Public Relation”*, Edisi Revisi ke-2, PT. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Rusady, Ruslan. 2007. *“Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi : Konsepsi dan Aplikasi”*. Jakarta : Raja Grapindo Persada.

Widjaja, H.A.W. 2008. *“Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat”*. Jakarta : Bumi Aksara.

Jurnal :

Purnamasari, R.Ira Isprafika. 2007. *“Peran Humas Polri Dalam Meningkatkan Citra Kepolisian”*. Skripsi. Jurusan Public Relations Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta. [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!
@file_skripsi/04200-
084%20%20%20R%20Ira%20Isprafika%20
Purnamasari.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/04200-084%20%20%20R%20Ira%20Isprafika%20Purnamasari.pdf)

Saputro, Dedy Riyadin. 2009. *“Aktifitas Humas Dalam Menjalankan Media Relations (Studi Deskriptif pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Yogyakarta)”*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. [http://digilib.uin-
suka.ac.id/4369/1/BAB%20I.IV.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/4369/1/BAB%20I.IV.pdf)

Susanti, Isti Puput. 2012. *“Peran Humas Pemerintah Daerah Dalam Media Internal (Studi Deskriptif Kualitatif pada Buletin Jogjawara Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)”*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam

Negeri Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/10864/>

<http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/69159/1/I13fnu.pdf>

Sulistiyani, Poppy Nueke. 2015. “Peranan Humas Dalam Membina Hubungan Antara Pemkab Dengan Media (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Peran Humas Setda Kabupaten Sukoharjo Dalam Membina Hubungan Antara SKPD Dengan Media Guna Mendapatkan Citra Positif Tahun 2013-2014)”. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<http://www.oganilirkab.go.id/p/lambang-daerah.html>

<http://eprints.ums.ac.id/36094/1/01.%20NA%20SKAH%20PUBLIKASI%201.pdf>

Sumber lain :

Peraturan, Jurnal, Surat Kabar, dan Majalah Undang Undang Keterbukan Informasi Publik (KIP) No. 14 tahun 2008 Depdagri. Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 13 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan tugas kehumasan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Sumber data : BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir

Sumber data : Bagian Humas Dan Protokol SETDA Kab. Ogan Ilir